

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang pertanian. BBPP Ketindan juga merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis dibawah Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Pemanfaatan sumber daya hayati dibidang pertanian umumnya dipahami sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pemeliharaan ternak, selain itu cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan. Sektor pertanian mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah karena perannya sebagai sumber penghasil kebutuhan pokok, menyediakan lapangan kerja bagi 1 2 sebagian besar penduduk, sebagai penyumbang pendapatan nasional yang tinggi, dan memberikan devisa kepada negara.

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) merupakan salah satu faktor kendala yang cukup sulit dalam usahatani pertanian dimana dapat menurunkan hasil panen. Hama adalah organisme yang menginfeksi tanaman dan merusaknya sehingga mengakibatkan perumusan hasil pertanian, perkebunan maupun sayur-sayuran. Infeksi hama dan penyakit secara meluas dapat menimbulkan kerugian yang besar. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya pemberantasan hama.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan telah didapatkan diperkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
- b. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
- c. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat mengamati manajemen pengendalian OPT tanaman melon di dalam *korean smart greenhouse*.
- b. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengendalian OPT pada tanaman melon dalam *korean smart greenhouse*.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Dapat menjadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan, serta peningkatan kompetensi.
- b. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggara magang.
- c. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

- d. Bagi Instansi yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumber daya manusia.
- e. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik pengendalian organisme pengganggu tanaman.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kegiatan

Tempat : Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang

Alamat : Jln. Ketindan No.1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1 1 Peta Lokasi BBPP Ketindan

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/YGDsxMPpaoE1ihkk7>

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2025. Magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap Hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja dimulai pukul 07.30- 16.00 WIB untuk Hari Senin-Kamis, dan pukul 07.30-16.30 untuk Hari Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Beberapa metode yang digunakan, antara lain:

1.4.1 Observasi

Metode Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode Observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan organisme pengganggu tanaman dan pengendalian secara langsung.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan terkait dengan organisme pengganggu tanaman dan pengendaliannya yang dapat dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

1.4.4 Praktik

Praktik adalah kegiatan penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung di lapangan sebagai bentuk latihan atau pembelajaran nyata. Praktik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas di lapangan, berinteraksi dengan lingkungan kerja sesungguhnya, dan memahami alur kerja secara praktis, bukan hanya teori

